

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni *explanatory research*. Menurut Sugiyono jenis penelitian *explanatory research* yaitu salah satu metode yang berbeda untuk menjelaskan posisi variabel yang diteliti dan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.<sup>1</sup> Penggunaan *explanatory reseach* pada penelitian ini karena peneliti akan menjelaskan sebab akibat yang terjadi pada variabel norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, pendidikan dan sikap kewirausahaan, terhadap minat berwirausaha

Pendekatan penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, yang artinya dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan banyak angka. Hasil penelitian kuantitatif terlihat dari awal proses pengumpulan data, analisis data hingga akhir proses data. Penelitian kuantitatif sering disebut dengan penelitian tradisional, karena sudah digunakan cukup lama dan menjadi tradisi dalam penelitian. Pendekatan kuantitatif berfokus pada pemecahan masalah dengan data numerik (angka) yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa yang menempuh pendidikan di wilayah Kabupaten Kudus. Pengumpulan data dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden menggunakan *google form*. Media. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai rangkaian kesimpulan umum yang terdiri dari objek atau subjek

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>2</sup> Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).hlm 239

yang menunjukkan karakteristik dan fitur tertentu yang peneliti terapkan untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan akhir. Ukuran populasi tidak diukur hanya dengan jumlah subjek atau objek. Namun, dapat mencakup semua karakteristik subjek atau objek yang dipelajari. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus dan Universitas Muhammadiyah Kudus.<sup>3</sup> Universitas tersebut dipilih berdasarkan pemerlingkata kampus negeri dan swasta dengan ketegori terbesar di Kudus. Tiga kampus dipilih sebagai tempat penelitian karena misi Universitas adalah jiwa wirausaha dari mahasiswa untuk mendukung daya saing bisnis.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Jika populasi besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus mewakili. Teknik sampling menggunakan *nonprobability sampling*.<sup>4</sup> Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yang mana dalam penentuan sampelnya tanpa syarat tertentu. Responden yang mengisi berdasarkan kebetulan bertemu dengan si peneliti dan bersedia mengisi kuesioner dengan senang hati. Dengan kata lain, teknik sampling ini dipilih dan digunakan karena populasinya tidak terbatas (*infinite population*).<sup>5</sup>

Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa di Kabupaten Kudus yang kuliah di tiga Universitas besar yaitu IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus, dan Universitas Muhammadiyah Kudus. Ukuran sampel dapat ditentukan dengan cara melihat jumlah anggota sampel 5 -

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).hlm 61

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>5</sup> Benu Fred and Benu Agus, *Metode Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, an Lainnya* (jakarta, 2019).

10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.<sup>6</sup> Indikator yang diamati peneliti dalam penelitian ini sebanyak 26 indikator. Jadi, memerlukan ukuran sampel  $26 \times 5$  atau sebanyak 130 sampel. Menurut Fraenkel & Wallen (1993;92) dalam Sigit Hermawan dalam penelitian deskriptif minimal besar sampel sebanyak 100.<sup>7</sup> Jadi, dalam penelitian ini terdapat 130 responden dalam sampel yang memenuhi asumsi sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yang artinya penarikan sampel dilakukan secara kebetulan. Peneliti dapat memilih orang terdekat atau responden yang pertama kali ditemui. Dengan hal ini, peneliti akan mengambil sampel berdasarkan kebetulan dan responden terdekatnya yang menempuh perkuliahan di Kabupaten Kudus.

## **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Desain Variabel**

Variabel adalah sifat atau jumlah yang memiliki kategorial atau nilai yang dapat dinyatakan dalam bilangan. Variabel mencakup segala yang dapat diukur.

#### **a. Variabel independen (X)**

Variabel independen diartikan sebagai variabel yang menjelaskan variabel atau mempengaruhi (penyebab) berubah atau munculnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, pendidikan kewirausahaan, dan sikap kewirausahaan.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>7</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis*, Pertama (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang nilainya (sebagai hasil) dipengaruhi dari variabel independen.<sup>8</sup> Kehadiran variabel dependen digunakan untuk menjelaskan fokus atau topik penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional menjelaskan bagaimana kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau indikator yang ditunjukkan oleh indikator tersebut. Dapat ditafsirkan, definisi operasionalnya adalah bagaimana variabel (*instance*) tersebut ditemukan dan diukur di dunia nyata atau di lapangan, untuk menyatakannya secara ringkas dan jelas, serta tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda.<sup>9</sup> Untuk lebih jelasnya, peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1	Minat berwirausaha yaitu perasaan senang, suka, tertarik pada dunia kewirausahaan seiring dengan mendapatkan sumber daya, dorongan dari dalam diri ataupun luar guna	a) Kesiapan melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha b) Tujuan profesional ketika berwirausaha c) Berusaha keras dalam memulai dan menjalankan usaha d) Sebagai prioritas dalam menciptakan usaha di masa depan e) Keseriusan dan yang keras untuk memulai	Pengukuran variabel minat berwirausaha menggunakan kuesioner pengukuran dari (Liban Daud <i>et.al</i> 2022) yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang acuannya sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

<sup>8</sup> Umar Husein, *Metode Riset Bisnis* (Gramedia Pustaka Utama: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002). Hlm 62

<sup>9</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

No	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
	memperoleh keuntungan. <sup>10</sup>	usaha f) Minat kuat untuk memulai usaha	
2	Norma subjektif yaitu persepsi individu dalam menentukan suatu tindakan atau perilaku yang dipengaruhi dari adanya tekanan sosial. <sup>11</sup>	a) Pengaruh keluarga b) Pengaruh teman c) Pengaruh kolega d) Pengaruh lingkungan terdekat yang dianggap penting	Pengukuran variabel norma subjektif menggunakan kuesioner pengukuran dari Liban Daud, <i>et al</i> (2022) yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang acuannya sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju
3	Persepsi perilaku kontrol yaitu penciptaan perilaku berdasarkan tingkat kemudahan, kesulitan serta pengalaman yang sudah dilaluinya. <sup>12</sup>	a) Keyakinan untuk mampu menjalankan usaha b) Kesiapan untuk memulai usaha yang layak c) Kemampuan mengontrol ketika proses pembuatan usaha d) Kepraktisan dalam memulai usaha e) Mengetahui cara pengembangan proyek kewirausahaan f) Percaya dalam	Pengukuran variabel persepsi kontrol perilaku menggunakan kuesioner pengukuran dari Liban Daud, <i>et al</i> (2022) yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang acuannya sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

<sup>10</sup> Alvida Aziz, 'Analisis Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa UPNVJ', *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA*, 6.1 (2023) <<https://doi.org/http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>>.

<sup>11</sup> Made Aditya and Sisca Fitria, 'Analisis Minat Berwirausaha Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Kewirausahaan Di Smkn 1 Bandung Dengan Menggunakan Theory Of Planned Behavior', *E-Proceeding of Management*, 7.1 (2020).

<sup>12</sup> Nurul Fitria and Heraeni Tanuatmodjo, "Analisis Minat Berwirausaha Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Dan Perceived Behavior Control," *Fineteach : Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 1, no. 1 (2022).

No	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
		memulai usaha	
4	Pendidikan kewirausahaan yaitu proses bimbingan yang diberikan kepada individu untuk menanamkan kreativitas dan inovasi guna mengubah pola pikir untuk berminat menjadi wirausaha. <sup>13</sup>	a) Dapat berpikir kreatif sebagai cara untuk mendukung karir b) Pendidikan kewirausahaan meningkatkan kemampuan untuk menjadi pengusaha c) Pendidikan kewirausahaan meningkatkan keterampilan untuk menjadi pengusaha d) Membantu dalam melihat peluang berwirausaha e) Memberikan kepercayaan diri dapat mendirikan sebuah usaha.	Pengukuran variabel pendidikan kewirausahaan menggunakan kuesioner pengukuran dari Saparuddin Mukhtar (2021) yang terdiri dari 5 item pernyataan dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang acuannya sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.
5	Sikap kewirausahaan yaitu reaksi atau respon secara konsisten dari individu dalam menanggapi pikiran tentang dunia kewirausahaan. <sup>14</sup>	a) Memandang positif akan keuntungan dan kerugian menjadi wirausaha b) Pengusaha sebagai usaha yang menarik c) Kemampuan dalam melihat sumber daya yang cukup d) Memberikan kepuasan ketika menjadi pengusaha e) Berwirausaha sebagai pilihan yang tepat	Pengukuran variabel sikap kewirausahaan menggunakan kuesioner pengukuran dari Liban daud, <i>et al</i> (2022) yang terdiri dari 5 item pernyataan dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang acuannya sangat setuju, setuju, Netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

<sup>13</sup> Tata Kardiana Cahyasari and Inaya Melati, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Ekspektasi Pendapatn Terhadap Minat Berwirausaha', *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 8.3 (2019) <<https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>>.

<sup>14</sup> Hendra Prasetya and Ricky Ariska, 'Pengaruh Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha', *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9.1 (2021).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber dan jenis data yang ada dalam penelitian ini ialah subjek asal data itu didapatkan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan peneliti sendiri langsung dari sumber penelitian pertama atau objek yang dilaksanakan.<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari responden yaitu mahasiswa di Kabupaten Kudus yang berupa jawaban atas pertanyaan peneliti dengan menggunakan kuesioner online *google form*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tidak hanya diperoleh untuk penelitian tertentu.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dari jurnal, skripsi, internet, dan buku-buku perpustakaan yang menjadi informasi pendukung untuk melengkapi dan menyempurnakan data. Penelitian ini juga menggunakan data-data singkat berupa sejarah masing-masing universitas yang diperoleh dari web internet pada universitas.

### 2. Pengumpulan Data

Uji hipotesis diterima atau ditolak, harus dibuktikan kebenarannya dengan data yang ada di lapangan. Teknik survei yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang berguna untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan kata lain, kuesioner berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan secara langsung langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan dengan cara online melalui *google form*

---

<sup>15</sup> Sofiyon Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>16</sup> Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016). hlm 142

yang bertujuan untuk memudahkan responden yang tidak bisa bertemu secara langsung dan data kuesioner diukur menggunakan skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang objek atau fenomena tertentu yang terdiri dari lima kategori pernyataan yaitu :

**Tabel 3. 2**  
**Skala Instrumen**

Skor	Keterangan	Simbol
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*.<sup>17</sup>

**F. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis deskriptif, pengujian instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program *Statistical Product and Servish Solution for windows*. SPSS adalah perangkat lunak untuk mengolah data statistik.<sup>18</sup> Alasan penggunaan SPSS untuk teknik analisis data karena SPSS memiliki sejumlah kelebihan, seperti dapat mengakses berbagai jenis format file data, tampilan data lebih informatif terlebih dalam memberikan informasi ketika terjadi *error*, *missing* data, atau kesalahan, mempermudah dalam akses penggunaan, hingga dapat membantu dalam menganalisis pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya antara lain :

---

<sup>17</sup> Shofiyon Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012).hlm 138.

<sup>18</sup> Sukestiyarno, *Statistika Dasar* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014). Hlm 122

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data statistik berupa *mean*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *range*, dll dan mengukur apakah distribusinya normal atau tidak. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, menyajikan fakta dan mengembangkan konsep<sup>19</sup>

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas item digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu item mengukur apa yang seharusnya diukur. Item dianggap valid jika berkorelasi dengan skor total. Ini menunjukkan bahwa dukungan untuk tujuan-tujuan ini ketika mengungkapkan apa yang diungkapkan.. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dalam kuesioner yang dirancang untuk mengungkapkan sesuatu.<sup>20</sup> Pengujian signifikansi dilakukan dengan analisis faktor. Adapun kriteria dalam analisis faktor sebagai berikut:

- 1) Jika nilai KMO (*Kaiser-Mayer-Olkin measure of sampling adequacy*) lebih besar dari 0,5 artinya jumlah sampel cukup digunakan dalam analisis faktor.
- 2) Jika nilai *Bartlett's Test Sphericity* signifikansinya bernilai kurang dari 0,5 artinya terdapat korelasi antara variabel secara keseluruhan.<sup>21</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Artinya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, ed. Giovanni (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018).

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, ed. by Giovanni (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018).

<sup>21</sup> Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*.hlm 196

diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti Skala Likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, maka menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>22</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic yang harus dilengkapi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Pada tahap ini, dilakukan uji asumsi klasik pada minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari norma subjektif (X1), perilaku kontrol (X2), pendidikan kewirausahaan (X3), dan sikap kewirausahaan (X4). Diharapkan uji regresi memperoleh hasil yang relevan, maka ada beberapa tahap selanjutnya yaitu :

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana dalam model regresi terlihat adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel-variabel bebasnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi (korelasi yang sempurna atau mendekati 1). Metode uji multikolinearitas yang umum digunakan adalah dengan melihat nilai faktor Tolerance Inflation (VIF) dalam model regresi. Untuk mengetahui spesifikasi model regresi tanpa multikolinearitas, yaitu dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 (tidak lebih dari 10) dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.<sup>23</sup> Dengan

---

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 218AD).

<sup>23</sup> Kurniawan Albert, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis* (Bnadung: Alfabeta, 2014).hlm 152

demikian, semakin tinggi VIF, maka *tolerance* makin rendah.

#### b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi dimana model regresi terdapat korelasi antara residual periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Prasyarat untuk regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Prosedur pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (tes DW). Pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson adalah sebagai berikut :

- 1)  $D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Upper}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $D_{Lower} < D_{hitung}$  atau  $D_{Lower} > 4 - D_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3)  $D_{Lower} < D_{hitung} < D_{Upper}$  atau  $4 - D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Lower}$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan.<sup>24</sup>

#### c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasitas adalah suatu kondisi varian residual dari pengamatan dalam model regresi tidak sama. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>25</sup> Adanya heterokedastisitas dipraktekkan menggunakan metode difusi dengan memplotkan nilai ZPRED (*predicted value*) dengan SRESID (*residual value*). Pola yang baik terlihat ketika tidak ada pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar, melebar kemudian menyempit. Pada grafik plot antara nilai variabel dependen yakni ZPRED dengan residual SRESID digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, lalu menyempit itu berarti terjadi heterokdastisitas. Jika titik titik tersebar di atas dan

---

<sup>24</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Ola Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2014).hlm 144

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018).hlm 136

bawah angka pada sumbu Y, yaitu 0 maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>26</sup>

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Dalam mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak, yaitu dengan mengamati hasil *P-Plot of Regresion Standardized Residual* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian, gambarnya menunjukkan titik-titik mengikuti arah garis diagonal, sehingga data berdistribusi normal dan merata.
- 2) Hasil pengujian, menunjukkan titik-titik tidak mengikuti arah garis diagonal, sehingga data tidak berdistribusi tidak normal.

Selain itu, dapat juga menggunakan uji normalitas (uji Kolmogorov-Smirnov). Pada pengujian ini, data berdistribusi normal jika signifikansinya  $> 0,05$ , dan jika data tidak normal maka signifikansinya  $< 0,05$ .<sup>27</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis deskriptif, uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan program *Statistical Product and Servish Solution for windows* SPSS 20 dan *Microsoft Exel* yaitu sebuah software untuk keperluan dalam mengolah data statistik.

#### 1. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui apakah pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel

---

<sup>26</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014).hlm 158

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).hlm 99-100

bebas terhadap satu variabel dependen. Selain itu, untuk menemukan bagaimana efeknya (positif atau negatif) dan seberapa besar efek yang diperlukan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.<sup>28</sup> Bentuk umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi berganda variabel X1

$\beta_2$  = Koefisien regresi berganda variabel X2

$\beta_3$  = Koefisien regresi berganda variabel X3

$\beta_4$  = Koefisien regresi berganda variabel X4

X1 = Sikap

X2 = Norma Subyektif

X3 = Persepsi Kontrol Perilaku

X4 = Pendidikan kewirausahaan

e = tingkat error.<sup>29</sup>

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi memiliki maksud untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen dan dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika mendekati 1, hubungan makin erat, tetapi jika mendekati 0, hubungan makin lemah. Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.<sup>30</sup>

## 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan

<sup>28</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018). Hlm 107

<sup>29</sup> Priyatno, *SPSS : Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*.

<sup>30</sup> Priyatno.

terhadap variabel dependen. Berdasarkan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi sebagai berikut

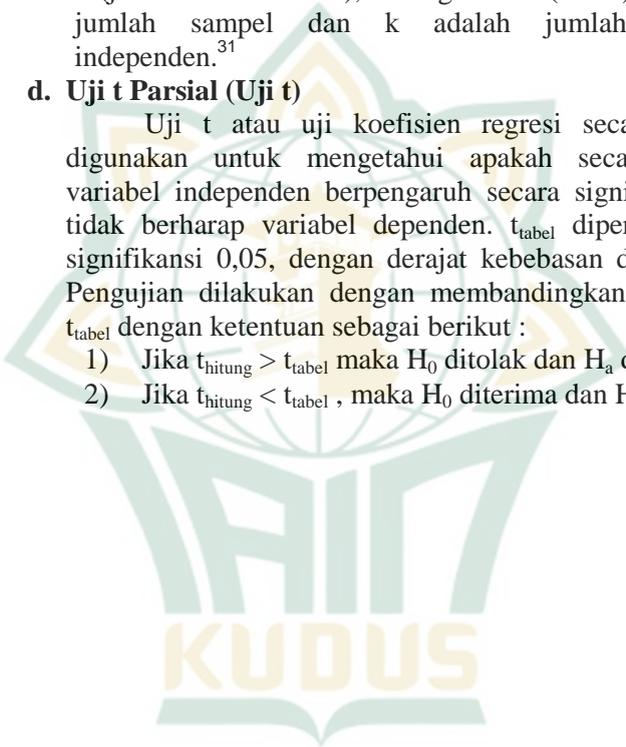
- a) jika signifikansinya  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
- b) jika signifikansinya  $\geq 0,05$ ,  $H_0$  diterima.

Penentuan  $F_{hitung}$  dengan signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel - 1), sedangkan df 2 (n-k-1), n artinya jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.<sup>31</sup>

**d. Uji t Parsial (Uji t)**

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.  $t_{tabel}$  diperoleh pada signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan df = n-k-1. Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$ ditolak <sup>32</sup>




---

<sup>31</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018).hlm 119

<sup>32</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018).hlm 121